

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi menjadi sarana paling penting di kehidupan modern sekarang ini, dengan berbagai perkembangan teknologi yang mendukung keamanan serta keselamatan manusia terutama di bidang otomotif yang terjadi di bagian industri dan produk yang dihasilkan berbagai varian produk otomotif oleh industri terkait yang mengakibatkan kenaikan atau kelonjakan pertumbuhan kendaraan yang beroperasi di jalan setiap tahunnya.

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) yang merupakan Lembaga vokasi yang berbasis pada pengembangan ketrampilan dan keahlian dibawah naungan kementerian perhubungan yang fokus terhadap bidang keselamatan transportasi jalan. Program Studi Pengujian Kendaraan Bermotor yang bertujuan untuk menopang kendaraan yang berkeselamatan. Diharapkan mampu membentuk sumber daya manusia yang dapat mengelola transportasi yang senantiasa berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Dalam upaya membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, prima, professional, dan beretika dalam mengelola transportasi darat, maka di wujudnyatakan dalam sebuah kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP).

Praktek Kerja Profesi (PKP) merupakan kegiatan praktek kerja lapangan yang dilakukan diluar kampus selama kurun waktu yang telah ditentukan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memberi kesempatan kepada taruna untuk memperoleh pengalaman kerja nyata, mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di kampus dengan ilmu yang diterapkan di lapangan kerja serta menambah pengetahuan ilmu yang belum didapat dikampus. Dalam jangka waktu tertentu, melalui kegiatan ini taruna dapat merintis kepentingan penulisan karya ilmiah serta sarana merintis jaringan ke dunia kerja.

Salah satu lokasi Praktek Kerja Profesi yaitu di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB). Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor merupakan unit kelembagaan yang di bawah Kementerian Perhubungan yang melaksanakan pengawasan tata cara pemuatan barang kendaraan bermotor pada setiap lokasi tertentu. Melakukan

pemeriksaan dokumen angkutan barang, jenis barang yang diangkut, serta asal tujuan dilakukan oleh petugas UPPKB menggunakan sistem *database* pada komputer. Adanya sistem pengawasan terhadap angkutan barang agar tidak melebihi muatan yang diizinkan. Berdasarkan Peraturan Menteri 134 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan pasal 26 ayat 2 menjelaskan bahwa pemeriksaan pelanggaran/tilang apabila pelanggaran berta muatan melebihi 5% (lima persen) sampai dengan 20% (dua puluh persen) dari daya angkut kendaraan yang ditetapkan dan apabila berat muatan melebihi 20% (dua puluh persen) dari daya angkut kendaraan yang ditetapkan maka pemeriksaan pelanggaran /tilang dan melarang pengemudi meneruskan perjalanan.

Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) perkembangan kendaraan terus mengalami peningkatan dari tahun ketahunnya, terutama yang menonjol terdapat pada kendaraan angkutan penumpang ataupun barang. Ditemukan peningkatan jumlah kendaraan dalam kurun waktu 3 tahun. Pada tahun 2015 sampai 2017 terjadi peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2015 sampai tahun 2017 terlihatnya peningkatan jumlah kendaraan, di tahun 2015 sekitar 114 juta kendaraan yang terdaftar, kemudian di tahun 2016 bertambah sebanyak 7 juta kendaraan menjadi 121 juta kendaraan yang terdaftar, di tahun 2017 terjadi lonjakan peningkatan sebanyak 138 juta kendaraan yang terdaftar (Amin, 2017). . Pertumbuhan kendaraan yang semakin pesat dari tahun ketahunnya apabila tidak diimbangi dengan ketertiban dan kondisi kendaraan yang memadai dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas. Berdasarkan data dari Polri, terjadi 107.500 kecelakaan lalu lintas pada 2019. Meningkat 3 persen dari 2018, yaitu sebanyak 103.672 kecelakaan. Namun, jumlah korban meninggal pada 2019 menurun sebesar 6 persen, menjadi sebanyak 23.530 orang.

Daripada tahun 2018, yaitu berjumlah 27.910 jiwa (Polri, 2019). Faktor faktor yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas meliputi kelalaian pengguna jalan, faktor kendaraan, faktor jalan, serta faktor kondisi lingkungan. Dari faktor tersebut yang sering menyebabkan kecelakaan adalah faktor kendaraan dikarenakan kelalaian perawatan dan perbaikan yang dilakukan terhadap kendaraan bermotor serta perilaku masyarakat yang memberikan muatan melebihi batas yang telah ditentukan khususnya pada angkutan barang. Maka

salah satu sistem yang menunjang keselamatan untuk memenuhi persyaratan teknis dan kelaikan jalan ialah melakukan pengawasan terhadap beban muatan pada angkutan barang untuk mengurangi angka kecelakaan yang semakin meningkat setiap tahunnya. Faktor faktor keselamatan seakan tidak diperhatikan demi mendapatkan biaya transportasi seminimal mungkin dengan keuntungan yang tinggi.

Berkaitan dengan hal ini, untuk mengurangi angka kecelakaan yang meningkat setiap tahunnya, maka dilakukan penindakan yang sesuai dengan ketentuan Undang- Undang Nomor 22 Tahun 2009 Pasal 169 tentang ketentuan mengenai tata cara pemuatan, daya angkut, dan dimensi kendaraan. dikarenakan sangat banyak kendaraan yang melanggar aturan yang telah ditetapkan, seperti yang terjadi dilapangan banyak kendaraan barang yang menyalahi aturan tata cara muat sehingga menimbulkan potensi kecelakaan yang disebabkan overload.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka kami melaksanakan praktek kerja profesi di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Singosari ini yakni untuk membantu pelaksanaan kegiatan pemeriksaan persyaratan teknis kendaraan bermotor, tata cara muat kendaraan bermotor, dokumen muatan kendaraan bermotor, serta pemeliharaan ringan terhadap peralatan penimbangan kendaraan bermotor, maupun pengoperasian alat penimbangan kendaraan bermotor.

I.2 Ruang Lingkup

Pada UPPKB Singosari terdapat Bagian Administrasi Perkantoran dan Bagian Petugas Lapangan. Untuk penempatan PKP disesuaikan dengan Program Studi D III Pengujian Kendaraan Bermotor yaitu dapat ditempatkan di kedua Bagian tersebut sesuai kebutuhan. Pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis pekerjaan di masing-masing bagian yaitu Administrasi Perkantoran dan Pengawasan dan Pelaksanaan Penimbangan Kendaraan.

I.3 Tujuan

Praktek Kerja Profesi yang dilaksanakan memiliki beberapa tujuan diantaranya:

1. Menerapkan dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan keselamatan transportasi yang diperoleh di kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan pada instansi terkait dengan keselamatan transportasi darat.
2. Belajar beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja.
3. Meningkatkan wawasan dan membentuk kepribadian Taruna dan Taruni sebagai kader pembangunan dengan wawasan yang berfikir luas.
4. Meningkatkan ketrampilan dan pemahaman tentang mekanisme penimbangan kendaraan bermotor di lapangan.
5. Menerapkan dan meningkatkan sistem keselamatan, keamanan dan kesehatan (K3) guna memelihara tempat kerja yang aman.

I.4 Manfaat

Praktek Kerja Profesi yang dilaksanakan harapannya dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya :

1. Manfaat bagi taruna
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme pelaksanaan penimbangan kendaraan bermotor.
 - b. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja, berfikir kreatif dan inovatif setiap menghadapi *problem* namun tetap dalam tingkat keselamatan yang berkualitas.
 - c. Sebagai salah satu sarana belajar untuk mendapatkan metode dan sistem kerja yang efektif dengan hasil yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.
2. Manfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
 - a. Memperkenalkan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan kepada dunia kerja khususnya di lingkungan perhubungan darat.
 - b. Meningkatkan dan menjalin kerjasama yang erat antara kedua pihak demi kemajuan Bersama
 - c. Memperoleh referensi tambahan yang berguna sebagai dasar evaluasi dan pengembangan kurikulum serta Sumber Daya Manusia (SDM)

yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan industri khususnya untuk prodi D III Pengujian Kendaraan Bermotor.

3. Manfaat bagi Unit Pelayanan Penimbangan Kendaraan Bermotor
 - a. Mengetahui secara langsung kualitas SDM yang dihasilkan PKTJ Tegal sehingga dapat dijadikan acuan perekrutan tenaga kerja.
 - b. Mendapatkan saran dan kritik untuk meningkatkan kualitas dan performa pelayanan di lingkungan UPPKB.

I.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari Buku Kinerja Keselamatan Transportasi Jalan di UPPKB Singosari, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijabarkan mengenai beberapa hal terkait dengan latar belakang pelaksanaan Praktek Kerja Profesi, ruang lingkup, tujuan, manfaat dari pelaksanaan Praktek Kerja Profesi. Pada bab ini juga menjelaskan sistematika penulisan laporan dari pelaksanaan Praktek Kerja Profesi.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini akan dijabarkan mengenai beberapa hal terkait gambaran umum tentang UPPKB. Pada gambaran umum dijelaskan sejarah singkat, lokasi, organisasi dan Sumber Daya Manusia, sertasarana dan prasarana di UPPKB Singosari.

BAB III : SISTEM LAYANAN OPERASIONAL

Bab ini berisi tentang realitas Praktek Kerja Profesi berupa laporan hasil kegiatan dan juga pengamatan di tempat PKP dalam bentuk tabel serta tanggal dan keterangan kegiatan atau dalam bentuk paragraph disertai dengan dukungan gambar dan tabel.

BAB IV : MANAJEMEN KESELAMATAN KERJA

Bab ini berisikan tentang Manajemen K3 yang terdapat di tempat PKP yang berkaitan dengan SOP dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB V : PENUTUP

Berisikan saran kepada UPPKB tempat melaksanakan PKP dan kesimpulan tentang hasil PKP yang telah dilaksanakan secara singkat dan menyeluruh.